

Analysis of the Performance Report of the Environment Agency of North Sumatra Utara

Analisis Laporan Kinerja Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara

Riza Ayu Asmita¹⁾; Nadya Maulidya Manurung²⁾; Annio Indah Lestari Nasution³⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

³⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ Rizaayuasmita2@gmail.com; ²⁾ Nadya.maulidya2000@gmail.com; ²⁾ Annionst@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [26 April 2022]

Revised [15 Mei 2022]

Accepted [27 Mei 2022]

KEYWORDS

Laporan Kinerja, Badan
Lingkungan Hidup,
Lingkungan Hidup,
Pengukuran Kinerja,
Pemerintah, Indikator
Kinerja.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Jurnal ini mengulas tentang laporan kinerja oleh Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana penyusunan laporan kinerja yang dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif termasuk kedalam penelitian kepustakaan. Sumber penelitian ini berupa data sekunder seperti data laporan dan jurnal terkait. Pelaporan kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban setiap instansi pemerintah terhadap pelaksanaan program dan anggaran. Laporan Kinerja disusun berdasarkan perjanjian kinerja, pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kinerja yang dilakukan adalah Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2019-2023. Dalam mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah dan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU), Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara menetapkan program kerja. Pencapaian dari indikator kinerja terhadap target nasional sangat baik karena berada diatas target yang telah ditetapkan pada Renstra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Tahun 2020-2024.

ABSTRACT

This journal reviews the performance report by the Environmental Agency of North Sumatra Province in 2021. This study aims to describe how the performance report is carried out by the Environmental Agency of North Sumatra Province. This type of research uses a qualitative approach, including library research. The source of this research is secondary data such as report data and related journals. Performance reporting is a form of accountability for each government agency for the implementation of programs and budgets. Performance report based on agreement, performance appraisal and performance evaluation. The results showed that the performance planning carried out was the 2019-2023 Strategic Plan (Renstra). In realizing the vision and mission of the Regional Head and to achieve the targets of the Main Performance Indicators (IKU), the North Sumatra Provincial Environment Service establishes a work program. The achievement of the performance indicators against the national target is very good because it is above the target set in the Strategic Plan of the Ministry of Environment and Forestry for the Year 2020-2024.

PENDAHULUAN

Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Utara merupakan institusi yang menangani perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Pemerintahan Provinsi Sumatera yang mempunyai tugas melaksanakan urusan lingkungan hidup yang menjadi kewenangan provinsi di bidang administrasi umum, pengkajian tata lingkungan, pengelolaan bahan limbah berbahaya dan beracun, persampahan, pengendalian pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan hidup, penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup dan tugas-tugas dekosentrasi dan pembantuan yang mengacu kepada Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 No.6 Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara No.32) dan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur Sumatera Utara No.38 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Dinas-dinas Daerah Provinsi Sumatera Utara serta Peraturan Gubernur Sumatera Utara No. 33 Tahun 2017 tentang Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara.

Dalam proses pengendalian manajemen, pengukuran kinerja merupakan hal penting dalam memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja organisasi. Pengukuran kinerja sangat mempengaruhi perilaku pimpinan dan karyawannya dalam mengambil keputusan karena pimpinan akan memberi perhatian pada apa yang di ukur, di monitor dan di

beri penghargaan. Informasi dalam penilain kinerja membantu mengenali kekuatan dan kelemahan dalam kinerja di masa lalu dan menentukan arah apa yang harus di ambil karyawan untuk memperbaikinya. Laporan yang menggambarkan perbandingan antara hasil yang sesungguhnya dari rencana yang di buat dalam suatu anggaran yang telah di susun sebelumnya (*performance report*). Laporan kinerja adalah laporan berisi hasil dari pelaksanaan suatu kegiatan atau pekerjaan perseorangan atau perusahaan atas penggunaan anggaran. Laporan kinerja di buat untuk mempermudah manajemen dalam melakukan pengendalian *intern*, serta untuk menunjukkan bahwa anggaran di belanjakan secara efisien dan bermanfaat pada kegiatan operasional.

Landasan utama dalam pelaksanaan kegiatan di Dinas Lingkungan Hidup adalah konsep pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, mengandung makna bahwa setiap orang memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam pemeliharaan dan kelestarian lingkungan hidup, baik untuk saat sekarang maupun untuk kelangsungan dimasa yang akan datang. Berbagai upaya untuk mengendalikan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup telah di lakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. Namun demikian, pengelolaan lingkungan hidup masih di hadapkan pada banyak permasalahan baik atas pemanfaatan sumber daya alam, kebijakan dan regulasi yang belum memihak kepada perbaikan kualitas lingkungan secara utuh. Upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan telah di lakukan namun kerusakan lingkungan tersebut tidak sebanding dengan pemanfaatan sumberdaya alam yang melampaui batas. Keadaan ini semakin di perparah dengan terjadinya fenomena perubahan iklim.

Pelaporan kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban setiap instansi pemerintah terhadap pelaksanaan program dan anggaran. Pelaporan kinerja adalah rangkaian dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 (PP No. 29 Tahun 2014). SAKIP di dalam peraturan tersebut mempunyai arti rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengiktisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Untuk menindaklanjuti di keluarkannya PP Nomor 29 Tahun 2014, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) mengeluarkan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Peraturan diatas menjelaskan bahwa laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan kinerja bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan Kinerja disusun berdasarkan perjanjian kinerja, pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja.

Berdasarkan dari fenomena yang sudah di sampaikan diatas, jelas bahwa Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara mempunyai kewajiban untuk menyusun laporan kinerja berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2021. Berdasarkan amanat tersebut maka di lakukan penyusunan laporan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara tahun 2021. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian sebagai laporan akhir magang dan menganalisis bagaimana laporan kinerja yang di susun oleh Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara dengan judul "Analisis Laporan Kinerja Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara".

LANDASAN TEORI

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

Menurut UU 32 tahun 2009 pasal 1 ayat 2, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) adalah upaya sistematis dan terpadu yang di lakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum.

Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara

Menurut Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata kerja Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Utara, yang selanjutnya di perjelas dengan Peraturan Gubernur Nomor 7 Tahun 2010 tentang uraian tugas, fungsi dan tata kerja Badan Lingkungan Hidup (BLH) Sumatera Utara. Badan Lingkungan Hidup Provsu merupakan fungsi yang strategis untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Laporan Kinerja

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014, Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Manfaat Pengukuran Kinerja

Menurut Wayne C. Parker (1996:3) dalam Arja Sadjarto 2000: 138 – 150) menyebutkan lima manfaat adanya pengukuran kinerja suatu entitas pemerintahan, yaitu: Pengukuran kinerja meningkatkan mutu pengambilan keputusan; Pengukuran kinerja meningkatkan akuntabilitas internal; Pengukuran kinerja meningkatkan akuntabilitas publik; Pengukuran kinerja mendukung perencanaan strategi dan penetapan tujuan; dan Pengukuran kinerja memungkinkan suatu entitas untuk menentukan penggunaan sumber daya secara efektif.

Lingkungan Hidup

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara indonesia sebagaimana di amanatkan dalam pasal 28h Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Studi literatur adalah serangkaian proses untuk mempelajari hasil penelitian yang di terbitkan oleh peneliti sebelumnya guna mendukung penelitian yang sedang di lakukan. Studi literatur ini di lakukan dengan cara mempelajari literatur yang terkait salah satunya adalah laporan kinerja Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara tahun 2021, sebagai bahan untuk memenuhi materi yang akan di gunakan dalam penelitian ini yang membahas mengenai “Analisis Laporan Kinerja Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara”.

Metode Pembahasan

Metode Pembahasan adalah pendekatan dalam membahas dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan obyek yang akan di teliti. Adapun metode pembahasan yang di gunakan dalam pembahasan makalah ini adalah deskriptif yang di terapkan dengan cara memaparkan dan menjelaskan berbagai materi beserta penjelasan aspek yang terkait dengan ruang lingkup laporan kinerja.

Metode Penyimpulan

Metode penyimpulan yang di gunakan adalah metode penyimpulan deduktif. Metode penyimpulan deduktif yaitu dengan menyimpulkan materi secara umum, kemudian di lanjutkan dengan menyimpulkan materi secara khusus. Hal ini berarti penarikan kesimpulan dari keadaan yang umum atau penemuan yang khusus dari yang umum.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber penelitian ini berupa data sekunder seperti data laporan dan jurnal terkait. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa internet, membaca serta mengamati dokumen dan data yang terkait dengan pembahasan jurnal ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penguraian dengan analisis isi. Data yang di peroleh akan di rangkum, di pilih hal-hal pokoknya, di sajikan dan di simpulkan untuk menjawab rumusan masalah yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

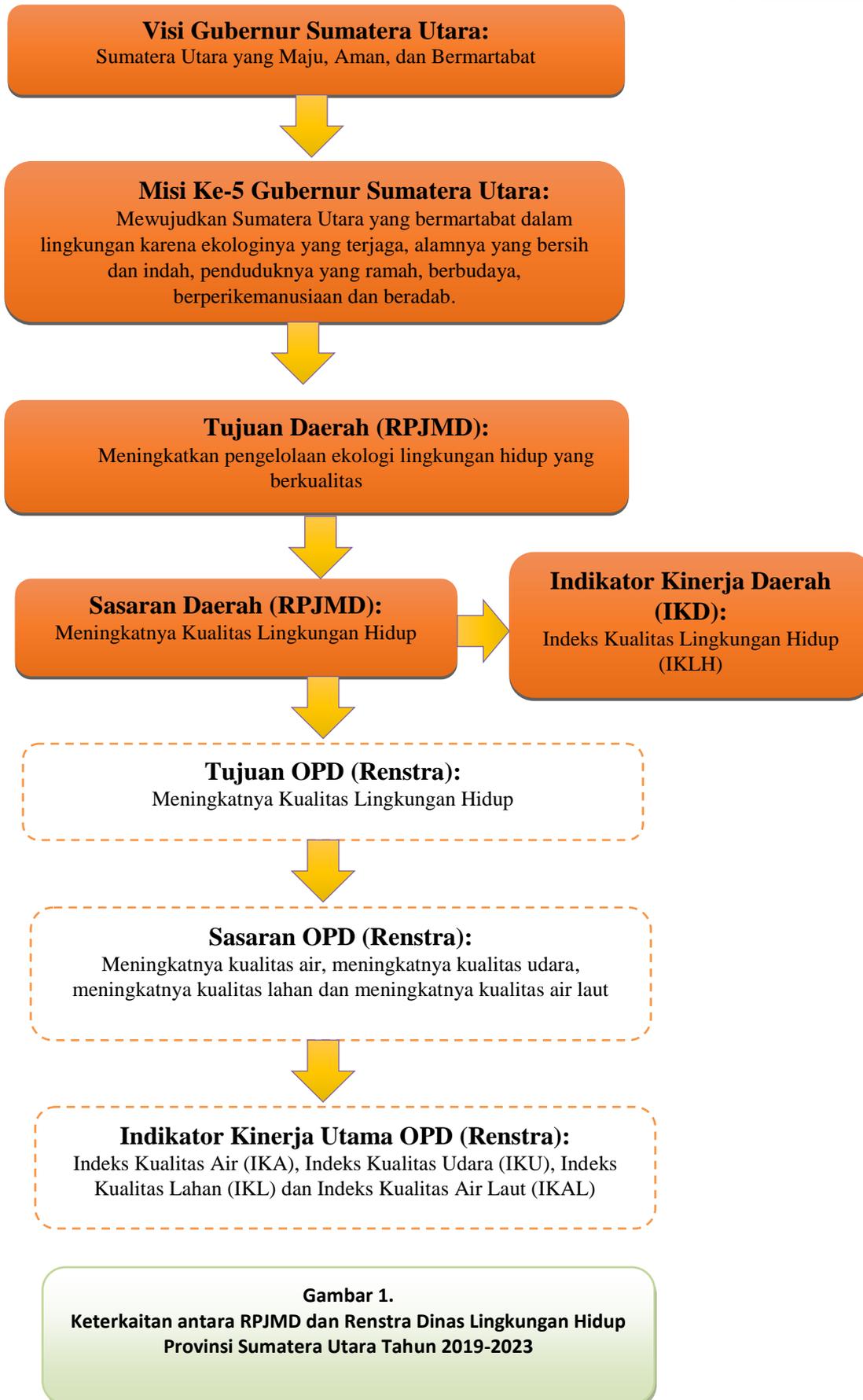
Laporan Kinerja bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya di capai. Sistematika pembuatan Laporan Kinerja ini terbagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

- Bab I : **Pendahuluan**, yang berisi :
Latar Belakang, Tugas, Fungsi, Struktur Organisasi, Sumber Daya dan Sistematika Pelaporan.
- Bab II : **Perencanaan Kinerja**, yang mencakup:
Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan, dan Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021 .
- Bab III : **Akuntabilitas Kinerja**, yang berisi :
Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja Organisasi, Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Kinerja, permasalahan dan Kendala yang dihadapi serta pemecahan masalah untuk tahun mendatang dan Realisasi Anggaran.
- Bab IV : **Penutup**, yang berisi:
Kesimpulan dan Saran untuk meningkatkan kinerja organisasi dimasa yang akan datang.

Perencanaan kinerja yang dilakukan adalah Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2019-2023. Renstra Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara adalah dokumen perencanaan yang memuat tujuan, sasaran strategis, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Provsu. Renstra yang di susun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provsu dan Renstra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Keterkaitan antara Renstra Dinas Lingkungan Hidup Provsu dengan RPJMD Provsu Tahun 2019-2023 di jabarkan seperti pada gambar 1.2.

Peran Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Sumatera Utara adalah mendukung terwujudnya visi dengan mengimplementasikan dan melaksanakan misi Gubernur Sumatera Utara Periode Tahun 2019-2023 yang terkait dengan lingkungan hidup yaitu misi kelima yang berbunyi: *“Mewujudkan Sumatera Utara yang bermatabat dalam lingkungan karena ekologi yang terjaga, alamnya yang bersih dan indah, penduduknya yang ramah, berbudaya, berperikemanusiaan dan beradab”*. Visi dan misi ini memiliki rumusan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara yaitu mewujudkan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Dalam rangka mewujudkan Sumatera Utara yang memiliki daya saing untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

Tujuan dan Sasaran yang ingin di capai oleh Dinas Lingkungan Hidup Provsu adalah: Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan meningkatnya kualitas air, meningkatnya kualitas udara, meningkatnya kualitas lahan dan meningkatnya kualitas air laut.



Gambar 1.
Keterkaitan antara RPJMD dan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023

Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara merumuskan indikator kinerja yang akan dicapai 5 (lima) tahun mendatang dengan mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Sumatera Utara. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara mendukung tercapainya target Indikator Kinerja Daerah Bidang Lingkungan Hidup yaitu Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) yang tertuang pada RPJMD tahun 2019-2023. Untuk tahun 2021, terdapat indikator tambahan yaitu Indeks Kualitas Air Laut sebagai IKU.

Tabel 1. Indikator Kinerja Daerah (IKD) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2019-2023.

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD 2018	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			2019	2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
Indikator Kinerja Daerah (IKD)								
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) (poin)	67,17	68,00	68,70	69,02	69,20	69,38	69,38
Indikator Kinerja Utama (IKU)								
1	Indeks Kualitas Air (poin)	77,50	78,00	79,00	53,71	53,81	53,91	53,91
2	Indeks Kualitas Udara (poin)	85,59	86,00	87,00	87,09	87,19	87,29	87,29
3	Indeks Kualitas Lahan (poin)	45,60	47,00	47,26	47,42	47,72	48,03	48,03
4	Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)	-	-	-	72,51	73,13	73,74	73,74

Dalam mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah dan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU), Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara menetapkan program kerja sebagai berikut :

1. Program Perencanaan Lingkungan Hidup;
2. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup;
3. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati);
4. Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3);
5. Program Pengendalian Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3);
6. Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan;
7. Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH);
8. Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA);
9. Program kearifan Lokal Dan Hak MHA Yang Terkait PPLH;
10. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup;
11. Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat;
12. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup;
13. Program Pengelolaan Persampahan.

Perjanjian kinerja DLH SU tahun 2021 berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023. Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup tahun 2021 adalah rencana strategis yang di susun dan di gambarkan pada dokumen perjanjian kinerja DLH SU. Perjanjian Kinerja di susun setelah Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) di buat dan di sahkan. Tabel Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara yang telah di revisi adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target APBD 2021	Target P-APBD 2021
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya Kualitas Air	Indeks Kualitas Air (IKA)	80,00	53,71
2	Meningkatnya Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara (IKU)	88,00	87,09
3	Meningkatnya Kualitas Lahan	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	47,30	47,42
4	Meningkatnya Kualitas Air Laut	Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)	-	72,51

Sumber Data: Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021 DLH-SU

Dalam melakukan penilaian atas kinerja suatu instansi pemerintah (akuntabilitas kinerja) di tetapkan indikator-indikator yang di pergunakan sebagai dasar pengukuran keberhasilan atau kegagalan kinerja tersebut. Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 terdiri dari Realisasi Kinerja dan Anggaran dalam bentuk persentase. Capaian Penyerapan Anggaran di dapatkan dengan rumus:

$$\text{Capaian Penyerapan Anggaran} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Pagu Anggaran}} \times 100\%$$

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Nasional dihitung secara kumulatif dari IKLH provinsi dimana data di tingkat nasional akan diolah dari seluruh anasir (air, udara, lahan, air laut) di seluruh kabupaten/kota dan provinsi. Salah satu Indikator Kinerja Utama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang tertera pada Renstra KLHK Tahun 2020-2024 adalah Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dimana target nasional Tahun 2021 untuk indikator tersebut berada pada rentang **68,96**. Dari nilai IKLH Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 sebesar **69,02** maka dapat di simpulkan bahwa pencapaian dari indikator ini terhadap target nasional sangat baik karena berada diatas target yang telah di tetapkan pada Renstra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Tahun 2020-2024.

Berikut di sajikan Tabel Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara terhadap target nasional:

Tabel 3 Capaian Kinerja Indikator “Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)” berdasarkan Target Nasional

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Target Nasional pada Renstra KLHK Tahun 2015-2020	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
2020	68,71	69,37	100,96
2021	68,96	71,15	103,17

Sumber: Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup DLH-SU dan Renstra KLHK Tahun 2020-2024

Secara garis besar, keberhasilan capaian indikator kinerja utama dengan target yang di tetapkan untuk tahun 2021 di buktikan dengan semua indikator kinerja utama yang dapat tercapai dengan baik bahkan melebihi dari target yang telah ditetapkan. Berikut tabel klasifikasi capaian kinerja yang telah di tetapkan:

Tabel 4 Klasifikasi Capaian Kinerja Tahun 2021

No.	Interval Capaian Kinerja (%)	Deskripsi
1	0-50	Kurang Baik
2	51-65	Cukup Baik
3	66-80	Baik
4	81-100	Sangat Baik

Pencapaian Kinerja pada tahun 2021 yaitu sebesar 103,09% yaitu di ambil dari akumulasi pencapaian kinerja Indikator Kinerja Utama (Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), Indeks Kualitas Lahan (IKL) dan Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)) atau pencapaian kinerja Indikator Kinerja Daerah (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)). Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa capaian kinerja termasuk dalam kategori **sangat baik**. Sedangkan untuk capaian pemakaian anggaran pada tahun 2021 ini untuk pelaksanaan program/kegiatan yang menunjang pencapaian target dari indikator kinerja yaitu sebesar 87,35% dari total anggaran yang di alokasikan. Capaian pemakaian anggaran dapat di katakan **sangat baik** sesuai dengan tabel berdasarkan capaian pemakaian anggaran yang telah di tetapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pencapaian Kinerja pada tahun 2021 yaitu sebesar 103,09% dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Capaian pemakaian anggaran dapat dikatakan sangat baik sesuai dengan tabel berdasarkan capaian pemakaian anggaran yang telah ditetapkan.
3. Dalam pelaksanaan kegiatan dan pencapaian kinerja yang diharapkan, program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup belum mampu sepenuhnya menekan lajunya pencemaran dan perusakan lingkungan sehingga degradasi lingkungan tetap berlanjut, hal ini tidak terlepas dari berbagai macam permasalahan dan kendala utama, diantaranya yaitu : Rendahnya kerjasama dan koordinasi lintas sektor dalam mengatasi permasalahan lingkungan menyebabkan adanya kecenderungan lambatnya peningkatan pencapaian target program terutama pada program-program yang membutuhkan kerjasama lintas sektoral; Kurangnya pengkajian terhadap efektivitas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya menyebabkan terjadinya pengulangan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang kurang memberikan manfaat yang bermakna terhadap pencapaian target-target yang ditetapkan, dan lainnya.
4. Laporan Kinerja berfungsi sebagai umpan balik untuk pengambilan keputusan pihak-pihak terkait, alat perbaikan manajemen pemerintahan dilingkungan instansi pemerintah, media pertanggungjawaban kepada lembaga legis, media pertanggungjawaban kepada publik.
5. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja yaitu memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Saran

Dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan permasalahan dan kendala yang dihadapi secara ringkas perlu ditindak lanjuti dengan :

1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama lintas program melalui identifikasi kegiatan dan penyusunan indikator yang mampu menyelesaikan permasalahan lingkungan hidup yang ada dan memiliki daya ungkit yang tinggi dalam pencapaian sasaran program maupun sasaran utama pembangunan lingkungan yang sehat;
2. Peningkatan Pengembangan kapasitas baik dari jumlah dan kualitas SDM Provinsi dan kabupaten /Kota;
3. Melaksanakan Pembinaan dan Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup secara terus-menerus terhadap usaha/kegiatan untuk mendorong para pelaku usaha/kegiatan melakukan pengelolaan lingkungan secara efektif dan berkelanjutan, dan lainnya.

Permasalahan seperti ini sebaiknya segera diatasi dan dimaksimalkan agar lebih baik lagi kedepannya sehingga dapat sesuai dengan pencapaian kinerja yang sebagaimana seharusnya. Jika hal ini diatasi tentunya menimbulkan suasana nyaman dan kondusif sehingga karyawan dapat melakukan tanggung jawab pekerjaannya dengan baik dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Laporan Kinerja tahun 2021 Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara
Ningsih, Eka Yulia Rahmawati., Maesaroh., Hesti Lestari., & Nina Widowati. Analisis Kinerja Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah (Studi Pengamatan di Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup). <http://www.fisip.undip.ac.id>.